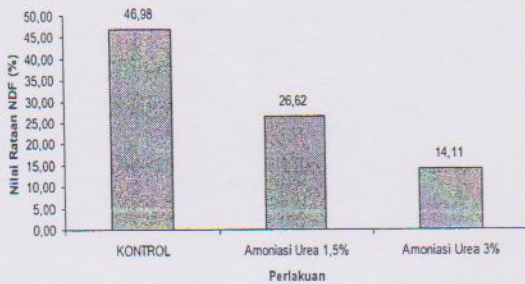


Rataan NDF ampas teh masing-masing perlakuan dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



**Gambar 1. Nilai Rataan Kandungan NDF Ampas Teh**

Pada penelitian ini nilai NDF yang semakin rendah menyatakan bahwa proses amoniasi yang berjalan dengan baik terdapat pada amoniasi dengan konsentrasi 3%.

Gambar di atas menjelaskan bahwa amoniasi dengan dosis urea 3% telah memberikan pengaruh terhadap perombakan struktur dinding sel pada ampas teh, sehingga kandungan nilai NDF yang dihasilkan menjadi rendah. Penurunan nilai NDF dari perlakuan urea 3% menunjukkan bahwa proses amoniasi telah berjalan dengan lebih baik. Hal tersebut dapat diamati secara visual bahwa ampas teh amoniasi 3% memiliki struktur yang lebih rendah dibandingkan dengan perlakuan lainnya.

Kandungan NDF ampas teh pada perlakuan amoniasi dengan konsentrasi 3% memiliki nilai yang baik yaitu 14,11%. Hal ini sejalan dengan pendapat Van Soest (1982), kandungan NDF berkaitan dengan daya pencernaan, dimana semakin rendahnya kandungan NDF maka semakin baik daya pencernaannya.

Nurcahyani *et al.* (2006) melaporkan nilai NDF ampas teh yang difermentasi dengan *aspergillus niger* memiliki nilai NDF 52,6%. Ini berarti proses amoniasi pada penelitian ini lebih baik karena memiliki nilai NDF yang lebih kecil (14,11%).

Kandungan NDF sangat berpengaruh terhadap kemampuan ternak ruminansia untuk mengkonsumsi pakan sehingga semakin tinggi nilai NDF maka pencernaan pakan tersebut akan semakin rendah. Menurut Bell (1997) bahwa nilai NDF dapat digunakan sebagai penduga pencernaan bahan pakan.